

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan di lapangan dapat disimpulkan bahwa pemberian isolat rhizobakteria indigenus mampu meningkatkan pertumbuhan dan hasil tanaman kentang varietas granola. Isolat terbaik yaitu isolat L1 S4.4 yang meningkatkan jumlah cabang tanaman, jumlah umbi dan bobot umbi yang dihasilkan tanaman kentang.

Pemberian Isolat Rhizobakteria Indigenus menyebabkan terjadinya dinamika populasi gulma antara sebelum perlakuan dengan setelah perlakuan, sebelum perlakuan ditemukan 8 spesies gulma dengan gulma dominan yaitu *Bidens pilosa* L., *Leptochloa chinensis*, *Eleusin indica* L., *Agerathum conyzoides*, *Gynura divaricata*, *Richardia* sp, *Galinsoga parviflora*, dan *Sonchus arvensis*. Setelah perlakuan spesies gulma *Eleusin indica* L. dan *Gynura divaricata* tidak muncul dilahan percobaan dan spesies gulma baru muncul yaitu *Amaranthus spinosus*.

B. Saran

Penelitian selanjutnya dapat digunakan isolat terbaik pada penelitian ini untuk meningkatkan pertumbuhan dan hasil tanaman kentang. Kedepannya juga perlu dilakukan karakterisasi fisiologi terhadap rhizobakteri indigenus tersebut serta penelitian lebih mendalam tentang pengaruh rhizobakteria indigenus terhadap pertumbuhan spesies-spesies gulma yang didapatkan pada penelitian ini.